

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RSUP M. DR. M. Djamil Padang tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik demografi yang paling banyak adalah laki-laki umur 40-65 tahun, SMA dan tidak bekerja. Sementara karakteristik klinis adalah pasien dengan diagnosa *hypertension renal disease* (I.12), lama rawat 1-5 hari, tekanan darah krisis hipertensi. Sedangkan penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak adalah terapi kombinasi diantaranya CCB dan ARB.
2. Pada evaluasi obat antihipertensi masalah ditemukan ketidaktetapan obat 14,3%, ketidaktepatan pasien 2,4% , ketidaktepatan regimen dosis 2,4% dan tidak ada ditemukan ketidaktepatan indikasi serta adanya potensi interaksi obat 47,6%.
3. Uji statistik adanya perbedaan yang bermakna antara lama rawat dan kombinasi obat dengan diagnosa serta adanya perbedaan bermakna antara lama rawat dengan kerasionalan.

5.2 Saran

1. Disarankan dilakukan penelitian monitoring efek samping obat secara observasi langsung kepada pasien, supaya dapat mendeteksi secara dini efek samping yang ditimbulkan dalam pemakaian obat antihipertensi.
2. Disarankan adanya apoteker berperan dalam memberikan konseling terutama pasien dengan gangguan ginjal dan geriatric tentang kepatuhan dalam meminum obat dan penyesuaian dosis obat antihipertensi agar efektifitas tercapai dan mengurangi efek samping obat antihipertensi.
3. Perlu adanya sistem komputerisasi dalam menentukan potensi interaksi obat antihipertensi dengan membuat list obat yang sering berinteraksi agar mengurangi kejadian polifarmasi dan *adverse drug reaction* (ADR).

